

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
		(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	4	155.244	225.641
Piutang			
Usaha	5, 20		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp3.938 pada tahun 2008 dan Rp4.812 pada tahun 2007		973.588	661.877
Pihak hubungan istimewa		19.377	114.131
Lain-lain - pihak ketiga		26.103	14.823
Persediaan	6	1.982.188	1.077.982
Ayam pembibit turunan - bersih	7	318.704	302.406
Biaya dibayar di muka dan uang muka		233.248	174.237
Jumlah Aktiva Lancar		<u>3.708.452</u>	<u>2.571.097</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang pihak hubungan istimewa	20	197.858	47.734
Aktiva pajak tangguhan - bersih		12.082	25.741
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp903.969 pada tahun 2008 dan Rp846.708 pada tahun 2007	8	1.578.874	1.250.121
Tagihan pajak		29.836	29.296
Lain-lain - bersih		59.367	84.300
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>1.878.017</u>	<u>1.437.192</u>
JUMLAH AKTIVA	23	<u>5.586.469</u>	<u>4.008.289</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
		(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	9	1.222.131	551.947
Hutang Usaha	10, 20		
Pihak ketiga		880.313	517.238
Pihak hubungan istimewa		28.458	50.441
Lain-lain - pihak ketiga		111.844	80.947
Hutang pajak	11	94.425	54.690
Beban masih harus dibayar		117.595	112.880
Bagian hutang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	12	178.897	24.375
Hutang sewa guna usaha		5.047	3.866
Hutang instrumen derivatif		-	12.161
Hutang obligasi	13	-	498.528
Jumlah Kewajiban Lancar	23	2.638.710	1.907.073
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang pihak hubungan istimewa	20	71.468	65.811
Kewajiban pajak tangguhan - bersih		15.467	3.647
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	12	1.136.349	709.185
Hutang sewa guna usaha		3.723	6.170
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	19	237.663	248.477
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	23	1.464.670	1.033.290
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		15.369	9.858

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
		(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada tahun 2008 dan Rp100 per saham pada tahun 2007			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada tahun 2008 dan 4.000.000.000 saham pada tahun 2007			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.284.561.408 saham pada tahun 2008 dan 1.642.280.704 saham pada tahun 2007	14	164.228	164.228
Tambahan modal disetor - agio saham		147.259	149.614
Selisih penilaian kembali aktiva tetap		68.492	68.492
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan		41.980	41.980
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		(15.006)	(15.006)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		7.000	6.000
Belum ditentukan penggunaannya		1.053.767	642.760
Jumlah Ekuitas		<u>1.467.720</u>	<u>1.058.068</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>5.586.469</u>	<u>4.008.289</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham Dasar)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
		(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
PENJUALAN BERSIH	16, 23	9.976.760	6.200.160
BEBAN POKOK PENJUALAN	17	8.604.210	5.319.607
LABA KOTOR		1.372.550	880.553
BEBAN USAHA	18		
Penjualan		168.543	145.416
Umum dan administrasi		434.070	372.537
Jumlah Beban Usaha		602.613	517.953
LABA USAHA	23	769.937	362.600
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan		(185.363)	(128.042)
Laba (Rugi) selisih kurs dan pendapatan swap - bersih		(11.192)	8.092
Penghasilan bunga		1.816	3.452
Rupa-rupa - bersih		25.285	17.042
Beban Lain-lain - Bersih		(169.454)	(99.456)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		600.483	263.144
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Tahun berjalan		(156.277)	(86.422)
Tangguhan		(38.361)	1.331
Beban Pajak Penghasilan		(194.638)	(85.091)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham Dasar)

Catatan	2008	2007
	(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
LABA SEBELUM BAGIAN MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	405.845	178.053
BAGIAN MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(4.457)	(2.379)
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	401.388	175.674
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	-	(846)
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	401.388	174.828
LABA PER SAHAM DASAR		
Setelah Efek Penyesuaian Proforma	122	57
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	122	57

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

(TIDAK DIAUDIT)

	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahhan Modal Disetor - Agió Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Telah Ditetapkan Pergunaannya	Belum Ditetapkan Pergunaannya	
Saldo, 1 Januari 2008	164.228	147.259	68.492	41.980	(15.006)	6.000	653.379	1.066.332
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	401.388	401.388
Saldo, 30 September 2008	164.228	147.259	68.492	41.980	(15.006)	7.000	1.053.767	1.467.720
Saldo, 1 Januari 2007	140.767	3.290	68.492	53.173	(23.927)	5.000	531.339	778.134
Penerbitan saham baru dari Penawaran Umum Terbatas III setelah dikurangi biaya penerbitan saham	23.461	146.324	-	-	-	-	-	169.785
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	-	-	-	(11.193)	-	-	-	(11.193)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	8.921	-	-	8.921
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-
Dividen	-	-	-	-	-	-	(62.407)	(62.407)
Laba bersih setelah efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	-	175.674	175.674
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	-	(846)	(846)
Saldo, 30 September 2007	164.228	149.614	68.492	41.980	(15.006)	6.000	642.760	1.058.068

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2008	2007
		(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		9.704.536	5.836.762
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(9.448.929)	(5.908.193)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		255.607	(71.431)
Penerimaan dari (Pembayaran untuk):			
Penghasilan bunga		12.058	3.273
Tagihan pajak penghasilan		-	57.510
Beban keuangan		(113.277)	(92.527)
Pajak penghasilan		(241.761)	(181.756)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(87.373)	(284.931)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penarikan deposito yang dibatasi penggunaannya		32.853	13.794
Penerimaan dari hasil penjualan aktiva tetap	8	5.461	15.272
Perolehan saham anak perusahaan		-	(125.415)
Perolehan aktiva tetap		(274.767)	(279.050)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(236.453)	(375.399)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Hutang instrumen derivatif		300.000	-
Hutang bank jangka pendek		455.377	82.062
Hutang bank jangka panjang	12	456.750	590.722
Hutang hubungan istimewa		-	2.000
Pembayaran untuk:			
Dividen kas Anak perusahaan		(735)	(40.813)
Hutang sewa guna usaha		(3.078)	(1.381)
Hutang hubungan istimewa		(11.406)	-
Hutang bank jangka panjang	12	(22.500)	(12.625)
Hutang instrumen derivatif		(328.059)	-
Penurunan hutang obligasi		(500.000)	-
Hutang bank jangka pendek		-	(21.000)
Dividen kas Perusahaan		-	(62.407)
Penerbitan saham Perusahaan - bersih		-	169.785
Kenaikan modal disetor Anak perusahaan		-	40.813
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		346.349	747.156
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		22.523	86.826
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		132.685	138.741
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		155.208	225.567
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			
Kas dan bank		147.179	65.625
Deposito		8.065	160.016
	4	155.244	225.641
Cerukan	9	(36)	(74)
Jumlah		155.208	225.567
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Penambahan aktiva tetap melalui hutang sewa guna usaha	8	1.130	2.539

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 23 tanggal 16 Nopember 2007 mengenai perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri. Perubahan ini telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor C-05870 HT.01.04-TH.2007 tanggal 10 Desember 2007.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi dan perdagangan pakan ternak, pakan udang, pakan ikan, peralatan peternakan dan pengolahan daging ayam serta penyertaan saham pada perusahaan lain.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta dengan cabang-cabangnya di Tangerang, Balaraja, Serang, Lampung, Medan, Semarang, Sidoarjo, Surabaya dan Denpasar. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

b. Transaksi Permodalan Perusahaan

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut:

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Rupiah penuh) per saham	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi Perusahaan sebesar Rp25,00 miliar menjadi 3.806.767 saham	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	112.613.534
1997	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000,00 (Rupiah penuh) menjadi Rp500,00 (Rupiah penuh)	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru	281.533.835
2000	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500,00 (Rupiah penuh) menjadi Rp100,00 (Rupiah penuh)	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.642.280.704
2007	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100,00 (Rupiah penuh) menjadi Rp50,00 (Rupiah penuh)	3.284.561.408

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

c. Penawaran Obligasi

Pada tanggal 19 Juni 2003, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1458/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atas Pernyataan Pendaftaran untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Charoen Pokphand Indonesia I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal sebesar Rp500,00 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50,00 juta. Obligasi tersebut diterbitkan pada tanggal 2 Juli 2003, mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun dan telah jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 2 Juli 2008. Seluruh Obligasi tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) sejak tanggal 7 Juli 2003.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atas hutang obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2008.

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 30 September 2008, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., No. 61 tanggal 17 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Direksi
Presiden Komisaris: - Eddy Susanto Zaoputra	Presiden Direktur: - Franciscus Affandy
Wakil Presiden Komisaris: - Benjamin Jiaravanon	Wakil Presiden Direktur: - T. Thomas Effendy
- Jiactipto Jiaravanon	- Vinai Rakphongphairoj
- Jialipto Jiaravanon	Direktur: - Peraphon Prayooravong
Komisaris Independen: - Agussalim Nasution	- Hery Tjusanto
- Ping Perdana Kusuma	- Jemmy
	- Eddy Dharmawan
	- Fiece Kosasih

Pada tanggal 30 September 2007, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., No. 58 tanggal 27 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Direksi
Presiden Komisaris: - Eddy Susanto Zaoputra	Presiden Direktur: - Franciscus Affandy
Wakil Presiden Komisaris: - Benjamin Jiaravanon	Wakil Presiden Direktur: - T. Thomas Effendy
- Jiactipto Jiaravanon	- Vinai Rakphongphairoj
- Jialipto Jiaravanon	Direktur: - Peraphon Prayooravong
Komisaris Independen: - Agussalim Nasution	- Hery Tjusanto
- Ping Perdana Kusuma	- Jemmy
	- Eddy Dharmawan
	- Fiece Kosasih

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua:	- Agussalim Nasution
Anggota:	- Ping Perdana Kusuma
	- Rudy Dharma Kusuma
	- Petrus Julius

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebesar Rp23.976 miliar dan Rp31,72 miliar masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai 6.504 dan 6.954 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

e. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Anak Perusahaan	Kegiatan Pokok	Tempat Kedudukan	Mulai Beroperasi	Tahun Pendirian	Persentase Pemilikan	Jumlah Aktiva	
						2008	2007
Pemilikan langsung							
PT Charoen Pokphand Jaya Farm (CPJF)	Peternakan unggas	Jakarta	1972	1972	99,99	1.029.256	871.463
PT Primafood International (PFI)	Perdagangan produk makanan olahan	Jakarta	2000	2000	99,96	163.379	102.076
PT Vista Grain (VG)	Produksi dan distribusi pakan ternak	Lampung	1982	1980	99,92	98.732	62.758
PT Poly Packaging Industri (Poly)	Produksi kemasan plastik	Tangerang	2003	2003	99,99	32.338	24.201
PT Feprotama Pertiwi (Fepro)	Produksi dan distribusi bahan baku pakan	Tangerang	1994	1992	99,32	16.407	13.601
Pemilikan tidak langsung melalui CPJF							
PT Centralavian Pertiwi (CAP)	Peternakan unggas	Jakarta	1991	1991	100,00	182.767	160.400
PT Satwa Utama Raya (SUR)	Peternakan ayam pembibit	Pasuruan	1987	1980	99,98	126.084	88.347
PT Vista Agung Kencana (VAK)	Peternakan ayam pembibit	Palembang	1986	1980	99,96	82.020	76.564
PT Istana Satwa Borneo (ISB)	Peternakan ayam pembibit	Balikpapan	1989	1983	99,96	47.746	40.896
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri (CKM)	Peternakan ayam pembibit	Pontianak	1989	1983	50,00	38.451	27.559

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*), instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (revaluasi).

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan disajikan dalam "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" dalam neraca konsolidasi.

Transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan yang berasal dari penilaian kembali aktiva tetap dan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dalam kelompok Ekuitas.

Akuisisi perusahaan yang dimiliki pihak ketiga dicatat sesuai dengan PSAK No.22, "Akuntansi Penggabungan Usaha". Berdasarkan standar ini, aktiva dan kewajiban entitas yang diakuisisi diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi perusahaan yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut dan harus dicatat sesuai dengan nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Dalam metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode penyajian laporan keuangan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku bersih Anak perusahaan yang diakuisisi yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian kelompok Ekuitas.

c. Setara Kas

Deposito *on call* dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut pada akhir periode yang bersangkutan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan penurunan nilai persediaan, apabila ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan diakumulasikan dan didepleksi sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain - bersih".

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

i. Aktiva Tetap

Pemilikan langsung

Aktiva tetap dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhitungkan taksiran nilai sisa sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai sisanya, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Prasarana tanah, peralatan transportasi, peralatan kantor, instalasi air, peralatan peternakan dan peralatan laboratorium	5
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	12

Beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak signifikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban tangguhan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain - bersih".

Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria kapitalisasi. Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai bagian dari aktiva tetap sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap sewa guna usaha yang sama dengan aktiva yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha dihitung berdasarkan nilai sekarang dari pembayaran sewa guna usaha.

Aktiva dalam penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva dalam penyelesaian tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar nilai tercatat dan tidak disusutkan. Aktiva ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain - bersih".

j. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva termasuk aktiva yang tidak digunakan dalam usaha pada akhir periode. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan dan Anak perusahaan menentukan nilai terpulihkan (*recoverable value*) dari aktiva yang bersangkutan dan mencatat penurunan nilai aktiva sebagai kerugian pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku dan kotoran ayam dicatat sebesar hasil penjualan bersih dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai Penghasilan Lain-lain. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu 5 (lima) tahun.

m. Instrumen Derivatif

Setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif melekat) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca konsolidasi dan diakui sebesar nilai wajar masing-masing kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif harus dibukukan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memungkinkan laba atau rugi instrumen derivatif saling hapus dengan aktiva atau kewajiban yang dilindungi dalam laporan laba rugi konsolidasi. Setiap entitas diharuskan untuk melakukan dokumentasi, merancang dan menilai efektivitas atas transaksi yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Instrumen derivatif Perusahaan tidak dimaksudkan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikredit atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

o. Informasi Segmen

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelompokkan segmen usaha (primer) menurut jenis produk yang dijual yaitu pakan, anak ayam usia sehari, ayam olahan, peralatan peternakan dan kemasan dan segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi kegiatan usaha, yaitu Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Pulau Bali dan pulau lainnya.

p. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU No. 13/2003) sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Akuntansi Imbalan Kerja". Berdasarkan UU No. 13/2003, Perusahaan dan Anak perusahaan diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi.

Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi pajak yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Untuk Anak perusahaan yang dikonsolidasi, pencatatan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan.

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi setelah dan sebelum efek proforma periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan setelah mempertimbangkan efek retroaktif atas penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan perubahan nilai nominal saham pada tahun 2007.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

t. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Berikut ini adalah ringkasan revisi PSAK yang baru-baru ini dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (dahulu Ikatan Akuntan Indonesia):

- PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan dari properti investasi. PSAK ini diterapkan, antara lain, untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan *lessee* dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada *lessee* yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*. PSAK ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya atau model nilai wajar untuk diterapkan ke semua properti investasinya. PSAK No. 13 (Revisi 2007) menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi Untuk Investasi", dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.
- PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aktiva Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aktiva tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aktiva tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. PSAK ini, antara lain, mengatur pengakuan aktiva, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan PSAK ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi untuk diterapkan terhadap aktiva tetapnya. PSAK No. 16 (Revisi 2007) menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain", dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.
- PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa. PSAK ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada (a) sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan (b) substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. PSAK No. 30 (Revisi 2007) menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha", dan efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.
- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit,

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. TRANSAKSI AKUISISI

Dalam rangka reorganisasi bisnis agar sejalan dengan rencana kelompok usaha Charoen Pokphand yang akan membagi dua kegiatan usaha utama yaitu agribisnis dan akuakultur agar dapat beroperasi lebih efisien, dalam tahun 2007, Perusahaan dan PT Charoen Pokphand Jaya Farm (CPJF) mengakuisisi beberapa perusahaan dari pihak entitas sepengendali. Reorganisasi tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan kegiatan operasi dari pihak-pihak yang melakukan transaksi secara signifikan.

a. Akuisisi PT Primafood International (PFI) dan PT Vista Grain (VG) oleh Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pihak-pihak berikut:

- PT Pertiwi Indonesia (PI) untuk membeli 229.900 saham atau 99,96% kepemilikan PI di PFI dengan harga beli sebesar Rp23,41 miliar.
- PT Central Pertiwi (CP) untuk membeli 12.990.000 saham atau 99,92% kepemilikan CP di VG dengan harga beli sebesar Rp14,22 miliar.

b. Akuisisi PT Satwa Utama Raya (SUR), PT Istana Satwa Borneo (ISB), PT Vista Agung Kencana (VAK) dan PT Cipta Khatulistiwa Mandiri (CKM) oleh CPJF.

Pada tanggal 27 Juni 2007, CPJF telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Surya Hidup Satwa (SHS) untuk membeli:

- 45.490 saham atau 99,98% kepemilikan di SUR dengan harga beli sebesar Rp51,57 miliar.
- 279.900 saham atau 99,96% kepemilikan di ISB dengan harga beli sebesar Rp26,35 miliar.
- 224.900 saham atau 99,96% kepemilikan di VAK dengan harga beli sebesar Rp23,96 miliar.
- 500 saham atau 50,00% kepemilikan di CKM dengan harga beli sebesar Rp9,32 miliar.

Akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2007 dan diaktakan dengan akta notaris dari Fathiah Helmi, S.H., No. 59 pada tanggal yang sama. Akuisisi ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 234.611.529 saham atau sebesar Rp167,43 miliar di bulan Juni 2007.

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku bersih Anak perusahaan yang diakuisisi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Harga Pengalihan</u>	<u>Nilai Buku Bersih proporsional dengan pemilikan</u>	<u>Selisih</u>
PT Primafood International	23.406	25.276	(1.870)
PT Vista Grain	14.224	21.275	(7.051)
Jumlah	37.630	46.551	(8.921)

Transaksi akuisisi tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas. Laporan keuangan tahun 2007 telah disajikan kembali untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha seolah-olah transaksi restrukturisasi telah terjadi sejak awal tahun 2007. Bagian atas laba bersih perusahaan yang diakuisisi untuk periode sebelum akuisisi kepemilikan saham sebesar Rp12,07 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 disajikan pada akun "Efek Penyesuaian Proforma" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Sedangkan perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku bersih Anak perusahaan yang diakuisisi oleh CPJF, adalah sebagai berikut:

	<u>Harga Pengalihan</u>	<u>Nilai Buku Bersih proporsional dengan pemilikan</u>	<u>Selisih</u>
PT Satwa Utama Raya	51.569	46.370	5.199
PT Istana Satwa Borneo	26.353	25.956	397
PT Vista Agung Kencana	23.963	19.396	4.567
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	9.316	8.285	1.031
Jumlah	111.201	100.007	11.194

Selisih harga pengalihan saham dengan nilai buku bersih yang terjadi di Anak perusahaan tersebut dicatat dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas. Bagian atas rugi bersih perusahaan yang diakuisisi sebesar Rp11,22 miliar untuk periode sebelum akuisisi kepemilikan saham disajikan pada akun "Efek Penyesuaian Proforma" pada laporan laba rugi konsolidasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kas	3.122	5.048
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	81.626	20.884
PT Bank Lippo Tbk.	46.530	16.343
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.200	1.250
Citibank N.A., Jakarta	1.057	1.228
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.052	965
Lain-lain	2.591	3.150
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.600	4.077
Natexis Banques Populaires, Singapura	1.158	1.129

(Berlanjut)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2008	2007
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	484	5.418
Citibank N.A., Jakarta	269	1.953
PT Bank DBS Indonesia	26	2.468
Lain-lain	1.464	1.712
Setara Kas		
<i>Deposito on call</i>		
Rupiah		
Citibank N.A., Jakarta	8.065	94.230
Dolar Amerika Serikat		
Citibank N.A., Jakarta	-	65.786
Jumlah	155.244	225.641

Suku bunga tahunan setara kas adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	%	%
<i>Deposito on call</i>		
Rupiah	2,25 - 6,50	3,50
Dolar Amerika Serikat	-	3,00

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Pihak ketiga:		
PT Surya Unggas Mandiri	48.828	28.194
PT Multi Sarana Pakanindo	40.485	13.293
PT Sinar Sarana Sentosa	31.948	12.388
PT Cemerlang Unggas Lestari	28.814	10.712
PT Semesta Mitra Sejahtera	26.531	561
PT Mitra Sinar Jaya	21.443	2.173
PT Sahabat Ternak Abadi	20.991	10.658
PT Surya Gemilang Pratama	19.121	24.419
PT Tiara Tunggal Mandiri	18.761	7.340
PT Sumber Ternak Pratama	15.062	5.410
PT Hero Supermarket Tbk.	14.150	4.524
PT Carrefour Indonesia	12.948	8.028
PT Fast Food Indonesia Tbk.	12.184	8.062
Aldi Ajahari	11.248	1.561
Unggas Jaya Farm	10.739	2.316
PT Citra Kalimantan Sejahtera	10.394	2.158
Paulus Kusmana	9.945	5.134
Hijau Farm	9.032	3.201
PT Karya Prospeksatwa	8.843	8.338
PT Bintang Sejahtera Bersama	8.804	7.252
Male Farm	8.340	1.757
PT Prospek Karyatama	8.214	3.751
PT Satwa Miramaraya	8.177	17.132
PT Satwa Karya Prima	7.711	4.750
PT Jennio Mandiri	7.502	1.569
(Berlanjut)		

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2008	2007
Hamidah	7.246	1.240
Samsul Bahri	7.131	-
PT Tohpati Poultry	6.646	6.265
Kerjasama PS	6.138	3.777
PT Aneka Satwa Perkasa	5.774	16.669
PT Sarana Ternak Utama	5.773	7.866
Gunung Sago Utama PS	5.573	1.883
Wahidin	5.412	4.614
PT Matahari Putra Prima Tbk.	5.294	2.769
Drh.Zulaekan	5.192	3.349
ITB Farm	5.108	879
PT Manyar Mandiri	4.287	5.034
PT Sumber Unggas Cemerlang	527	5.386
PT Gemilang Unggas Prima	237	6.006
PT Minang Ternak Sejahtera	159	6.996
PT Fajar Makmur Utama	88	7.736
PT Binapratama Satwa	-	7.636
PT Balikpapan Sejahtera Mandiri	-	6.885
PT Musiraya Unggasindo	-	6.704
PT Sinar Putra Bhakti	-	5.077
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	486.726	365.237
Jumlah pihak ketiga	977.526	666.689
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.938)	(4.812)
Bersih	973.588	661.877
Pihak hubungan istimewa (Catatan 20)	19.377	114.131

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga:		
Kurang dari 31 hari	798.793	497.643
31 - 60 hari	102.558	62.980
61 - 90 hari	14.037	7.354
91 - 180 hari	17.112	75.386
Lebih dari 180 hari	45.026	23.326
Jumlah	977.526	666.689
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.938)	(4.812)
Bersih	973.588	661.877
	2008	2007
Pihak hubungan istimewa:		
Kurang dari 31 hari	806	24.959
31 - 60 hari	1.427	12.299
61 - 90 hari	1.633	8.208
91 - 180 hari	14.627	43.031
Lebih dari 180 hari	884	25.634
Jumlah	19.377	114.131

Seluruh saldo piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2008, piutang usaha milik Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu sebesar Rp615,50 miliar digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan dan CPJF dan untuk hutang obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	2008	2007
Pakan	1.718.195	898.658
Anak ayam usia sehari	179.731	116.733
Ayam olahan	64.938	51.635
Peralatan peternakan	9.308	5.691
Kemasan plastik	10.016	5.265
Jumlah	1.982.188	1.077.982

Pada tanggal 30 September 2008, persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) dan ayam pembibit turunan, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.387,40 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2008, persediaan dan ayam pembibit turunan sebesar Rp1.112,00 miliar digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan dan CPJF dan untuk hutang obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

7. AYAM PEMBIBIT TURUNAN

Ayam pembibit turunan terdiri dari:

	2008	2007
Ayam telah menghasilkan	489.756	412.739
Ayam belum menghasilkan	133.258	125.889
	623.014	538.628
Dikurangi akumulasi deplesi ayam telah menghasilkan	(304.310)	(236.222)
Jumlah - bersih	318.704	302.406

8. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2008			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	267.739	193	-	267.932
Prasarana tanah	51.501	3.444	-	54.945
Bangunan	640.610	64.733	10.516	694.827
Mesin dan peralatan (Berlanjut)	584.373	95.708	13.247	666.834

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Instalasi air	32.979	2.375	588	34.766
Peralatan peternakan	166.242	18.477	2.168	182.551
Peralatan laboratorium	5.980	242	-	6.222
Jumlah	1.741.001	115.220	10.020	1.846.201
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana tanah	10.645	158.567	34.925	134.287
Mesin dan peralatan	60.210	72.786	25.183	107.813
Jumlah	70.855	231.353	60.108	242.100
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin	3.807	790	-	4.597
Peralatan transportasi	4.152	372	1.970	2.554
Peralatan peternakan	-	1.377	-	1.377
Jumlah	7.959	2.539	1.970	8.528
Jumlah Nilai Tercatat	1.819.815	349.112	72.098	2.096.829
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Prasarana tanah	41.897	1.954	-	43.851
Bangunan	195.887	17.868	158	213.597
Mesin dan peralatan	273.719	26.892	457	300.154
Peralatan transportasi	48.072	6.418	2.263	52.227
Peralatan kantor	75.846	11.281	392	86.735
Instalasi air	21.123	2.242	413	22.952
Peralatan peternakan	111.490	12.550	1.938	122.102
Peralatan laboratorium	3.355	638	-	3.993
Jumlah	771.389	79.843	5.621	845.611
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin	-	253	-	253
Peralatan transportasi	1.322	554	1.098	778
Peralatan peternakan	-	66	-	66
Jumlah	1.322	873	1.098	1.097
Jumlah Akumulasi Penyusutan	772.711	80.716	6.719	846.708
Nilai Buku Bersih	1.047.104			1.250.121

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pokok penjualan dan ayam pembibit turunan belum menghasilkan	70.924	60.979
Beban umum dan administrasi	10.744	12.072
Beban penjualan	6.051	6.567
Jumlah	87.719	79.618

(b) Keuntungan dari penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Hasil penjualan bersih	5.779	15.428
Nilai buku	3.977	3.875
Keuntungan	1.802	11.553

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan penjualan aktiva tetap disajikan pada akun "Rupa-rupa - bersih" sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- (c) Pada tanggal 30 September 2008, aktiva tetap, tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS268,07 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

- (d) Penambahan aktiva tetap:

Pada tahun 2008, penambahan terdiri dari biaya pengadaan aktiva tetap sehubungan dengan ekspansi dan modifikasi kapasitas produksi pakan, penambahan fasilitas penunjang pakan ternak seperti silo, gudang barang jadi dan bahan baku serta *coal fire steam boiler system* serta penambahan fasilitas peternakan.

- (e) Pada tahun 2007, Perusahaan membeli dari dan menjual kepada PT Central Proteinaprima Tbk. (CPP), pihak yang memiliki hubungan istimewa, aktiva tetap tertentu.

- (f) Pada tahun 2008, aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya pengadaan mesin dan peralatan, bangunan dan prasarana tanah sehubungan dengan ekspansi usaha Perusahaan dan Anak perusahaan.

Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian rata-rata atas aktiva dalam penyelesaian adalah 55,81% pada tanggal 30 September 2008.

- (g) Aktiva tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 8.187.724 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan tahun 2034, dan manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

- (h) PT Actual Kencana Appraisal, perusahaan penilai independen, menilai aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan laporannya tertanggal 14 Maret 2007 (Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu) dan 15 Maret 2007 (Anak perusahaan tertentu). Berdasarkan laporan tersebut dinyatakan bahwa aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp2.024 miliar. Metode penilaian aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan penilai tersebut adalah Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost Method*), kecuali tanah yang menggunakan Metode Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*).

Berdasarkan kondisi aktiva tetap dan penilaian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 30 September 2008.

- (i) Perusahaan dan CPJF telah menilai kembali aktiva tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1997 yang dilakukan oleh PT Aditya Appraisal Bhakti, penilai independen. Penilaian kembali dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 507/KMK.04/1996 tanggal 13 Agustus 1996, yang pelaksanaannya sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-30/PJ.42/1996 tanggal 14 Agustus 1996 dan No. SE-18/PJ.42/1997 tanggal 31 Desember 1997. Penilaian kembali aktiva tetap Perusahaan dan CPJF tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-07/WPJ.06/KP.0404/1998 tanggal 17 April 1998 dan No. KEP-001/WPJ.06/KP.0604/1998 tanggal 13 Mei 1998. Jumlah bersih selisih penilaian kembali aktiva tetap Perusahaan dan CPJF masing-masing sebesar Rp68,49 miliar dan Rp52,84 miliar.

Bagian Perusahaan atas selisih penilaian kembali aktiva tetap CPJF dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi. Pada tahun 2003, akun ini bertambah sebesar Rp336 juta sehubungan dengan adanya penambahan kepemilikan saham pada PT Sumber Energindo Mandiri, Anak perusahaan, oleh CPJF. Sejak tanggal 3 Januari 2005, SEM menggabungkan diri ke dalam CPJF, di mana CPJF sebagai perusahaan penerus kegiatan (*surviving company*)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (j) Pada tanggal 30 September 2008, aktiva tetap milik Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan nilai buku sebesar Rp1.154 miliar digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan dan CPJF dan untuk hutang obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Pinjaman <i>revolving</i> :		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	290.000	270.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	130.000	100.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	21.250	21.250
Pinjaman impor:		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	40.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia (\$AS26.726.206)	250.638	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (\$AS20.644.611 pada tahun 2008 dan \$AS10.147.829 pada tahun 2007)	193.605	92.720
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (\$AS14.863.998 pada tahun 2008 dan \$4.415.671 pada tahun 2007)	139.395	40.346
Citibank N.A., Jakarta (\$AS14.818.079 pada tahun 2008 dan \$AS3.015.986 pada tahun 2007)	138.964	27.557
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS1.945.273)	18.243	-
Cerukan (<i>Overdraft</i>) - Rupiah:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	36	-
PT Bank Permata Tbk.	-	66
PT Bank Central Asia Tbk.	-	8
Jumlah	1.222.131	551.947

PT Bank Central Asia Tbk.

- Perusahaan dan PT Charoen Pokphand Jaya Farm (CPJF)

Pada tanggal 9 September 2002, Perusahaan dan CPJF menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) untuk mendapatkan fasilitas pinjaman *Time Revolving Loan* (TRL) dengan jumlah maksimum Rp260,00 miliar, terdiri atas fasilitas pinjaman untuk Perusahaan sebesar Rp200,00 miliar dan CPJF sebesar Rp60,00 miliar. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan adendum kedua perjanjian pinjaman dengan BCA tertanggal 14 April 2003, sebagian dari fasilitas TRL tersebut di atas, yaitu sebesar Rp20,00 miliar dialihkan menjadi fasilitas Kredit Rekening Koran (cerukan).

Berdasarkan surat dari BCA pada tanggal 1 Desember 2006, fasilitas TRL Perusahaan dengan jumlah maksimum Rp180,00 miliar telah ditingkatkan menjadi Rp230,00 miliar.

Fasilitas TRL dan cerukan di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 12 Nopember 2008.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas bersama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari bank yang sama dijamin piutang, persediaan, ayam pembibit turunan dan aktiva tetap tertentu milik Perusahaan dan CPJF secara *cross collateral*. Jaminan di atas juga digunakan untuk menjamin fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. berdasarkan *Security Sharing Agreement* No. 45 tertanggal 14 April 2003, yang dibuat dihadapan Notaris

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Doktor Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M.. Disamping itu, Perusahaan juga menerbitkan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh CPJF dari BCA, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk..

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan dan CPJF untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 200%
- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 200%.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan CPJF, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Menjamin hutang pihak lain atau menjaminkan aktiva, kecuali atas hutang CPJF dengan maksimum penjaminan sebesar persentase kepemilikan Perusahaan dan jaminan yang telah diberikan kepada CPB
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga termasuk dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa kecuali untuk keperluan usaha dan tidak melanggar pembatasan rasio keuangan yang ditetapkan oleh bank
- Melakukan investasi di atas Rp50,00 miliar selama setahun (untuk Perusahaan dan CPJF)
- Melakukan penggabungan usaha atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aktiva atau saham perusahaan lain kecuali merger antara Perusahaan dan CPJF dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa yang sahamnya 50,1% atau lebih dimiliki kelompok usaha Charoen Pokphand diharuskan mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu
- Mengumumkan atau membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 40% dari laba bersih setelah pajak dan pos luar biasa.

Pada tahun 2007, Perusahaan dan CPJF telah melakukan investasi dalam jumlah yang melebihi batas maksimum yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. yaitu berupa pengeluaran barang modal. Perusahaan dan CPJF berkeyakinan bahwa ini merupakan investasi strategis yang akan meningkatkan daya saing dan akan menghasilkan nilai tambah untuk Perusahaan dan CPJF. Pada tanggal 24 Maret 2008, manajemen Perusahaan dan CPJF mengirimkan penjelasan tertulis sekaligus meminta surat pembebasan (*waiver*) dari para kreditur sehubungan dengan pelanggaran pembatasan tersebut di atas. Pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan dan CPJF telah menerima surat pembebasan (*waiver*) dari BCA sehubungan dengan pelanggaran pembatasan tersebut.

Pada tanggal 28 Mei 2007, Perusahaan dan CPJF telah mengirimkan penjelasan tertulis kepada BCA sehubungan dengan transaksi akuisisi kepemilikan saham pada PFI, VG, CKM, ISB, SUR dan VAK, pihak-pihak hubungan istimewa.

Sehubungan dengan pembelian pakan ternak yang berlokasi di Jalan Raya Semarang Demak, Perusahaan telah mengirimkan penjelasan tertulis sekaligus meminta surat pembebasan (*waiver*) dari BCA yang telah diperoleh persetujuannya pada tanggal 22 Januari 2008.

- **PT Centralavian Pertiwi (CAP)**

Pada tanggal 29 Oktober 2001, CAP, Anak perusahaan dari CPJF menandatangani perjanjian fasilitas cerukan (*overdraft*) dan *Time Revolving Loan* (TRL) dengan BCA, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp1,00 miliar dan Rp4,00 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik CAP. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 25 Mei 2007.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 6 September 2002, Perusahaan dan CPJF menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Bank Danamon) untuk mendapatkan fasilitas pinjaman (*Tranche B*) masing-masing dengan jumlah maksimum Rp100,00 miliar dan Rp30,00 miliar. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Desember 2008.

Pada tanggal 14 Juli 2006, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman impor dan fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$15.000.000, dan fasilitas transaksi mata uang asing dengan *Pre-*

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Settlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX) dan *Settlement Risk* (SR) masing-masing dengan jumlah maksimum AS\$3.000.000 dan AS\$10.000.000 dari Bank Danamon. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian bahan baku serta mesin dan peralatan. Fasilitas ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 17 Juli 2008.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. berdasarkan *Security Sharing Agreement* dan tambahan jaminan persediaan.

Perusahaan dan CPJF diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 200%
- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 150%.

Perjanjian tersebut juga mensyaratkan Perusahaan dan CPJF untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon sebelum melakukan tindakan tertentu, yaitu antara lain:

- Menjual, menyewakan, memindahkan atau mengalihkan sebagian atau seluruh pendapatan atau kekayaan kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari
- Mengumumkan atau membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 40% dari laba bersih setelah pajak dan pos luar biasa kecuali ditentukan oleh peraturan yang berlaku
- Melakukan penggabungan usaha (merger), konsolidasi, akuisisi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham perusahaan lain kecuali merger dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa yang sahamnya 50,1% atau lebih dimiliki oleh kelompok usaha Charoen Pokphand diharuskan mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu
- Melakukan investasi dalam bisnis inti di atas Rp100,00 miliar dan di luar bisnis inti di atas Rp10,00 miliar, kecuali untuk mengakuisisi CPJF.

Pada tanggal 28 Mei 2007, Perusahaan dan CPJF telah mengirimkan penjelasan tertulis kepada Bank Danamon sehubungan dengan transaksi akuisisi kepemilikan saham pada PFI, VG, CKM, ISB, SUR dan VAK, pihak-pihak hubungan istimewa.

Sehubungan dengan investasi yang melebihi batas maksimum sebagaimana yang ditetapkan di atas, pada tanggal 24 Maret 2008, manajemen Perusahaan dan CPJF mengirimkan penjelasan tertulis sekaligus meminta surat pembebasan (*waiver*) dari para kreditur sehubungan dengan pelanggaran pembatasan tersebut di atas. Pada tanggal 4 April 2008, Perusahaan dan CPJF telah menerima surat pembebasan (*waiver*) dari Bank Danamon sehubungan dengan pelanggaran pembatasan tersebut.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 8 April 2003, Perusahaan dan CPJF menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Bank Ekonomi) untuk mendapatkan fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp25,00 miliar, terdiri atas fasilitas pinjaman untuk Perusahaan sebesar Rp18,75 miliar dan CPJF sebesar Rp6,25 miliar.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. dan Bank Danamon berdasarkan *Security Sharing Agreement*.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan dan CPJF untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 200%
- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 150%.

Perjanjian tersebut juga mensyaratkan Perusahaan dan CPJF untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Ekonomi sebelum melakukan tindakan tertentu, yaitu antara lain:

- Melakukan penggabungan usaha (merger), konsolidasi, akuisisi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham perusahaan lain kecuali merger dengan Grup Charoen Pokphand. Dalam hal ini, Perusahaan harus mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Mengumumkan atau membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 40% dari laba bersih setelah pajak dan pos luar biasa kecuali ditentukan oleh peraturan yang berlaku
- Menjamin hutang pihak lain kecuali jaminan untuk Anak perusahaan dengan maksimum penjaminan sebesar persentase kepemilikan Perusahaan
- Menjual, menyewakan, memindahkan atau mengalihkan sebagian atau seluruh pendapatan atau kekayaan kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari
- Melakukan investasi di luar bisnis inti di atas Rp10,00 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 8 April 2009.

Pada tanggal 28 Mei 2007, Perusahaan dan CPJF telah mengirimkan penjelasan tertulis kepada Bank Ekonomi sehubungan dengan transaksi akuisisi kepemilikan saham pada PFI, VG, CKM, ISB, SUR dan VAK, pihak-pihak hubungan istimewa.

PT Bank Permata Tbk.

- PT Primafood International (PFI), Anak perusahaan

Pada tanggal 9 Juni 2004, PFI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata) untuk mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* (RL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25,00 miliar dan berjangka waktu satu tahun. Pada tanggal 28 Februari 2006, Bank Permata menyetujui untuk mengubah sebagian fasilitas kredit RL menjadi fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) sehingga maksimum kredit untuk fasilitas RL dan TL 1 menjadi masing-masing sebesar Rp11,00 miliar dan Rp9,00 miliar. Fasilitas RL jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Desember 2007. Selanjutnya, pada tanggal 30 Maret 2007, Bank menyetujui untuk mengubah sebagian fasilitas pinjaman RL sebesar Rp6,00 miliar menjadi fasilitas TL 2 sehingga maksimum kredit untuk fasilitas RL menjadi Rp5,00 miliar dan dengan demikian keseluruhan fasilitas TL (TL1 dan TL2) menjadi Rp15,00 miliar.

Fasilitas TL 1 akan dibayar setiap enam bulan dalam enam kali angsuran sejak bulan April 2006 dengan jumlah masing-masing angsuran sebesar Rp1,00 miliar untuk tahun 2006, Rp1,50 miliar untuk tahun 2007 dan Rp2,00 miliar untuk tahun 2008. Fasilitas TL 2 akan akan dibayar dalam dua belas kali angsuran triwulanan sebesar Rp500,00 juta sejak bulan Juni 2007 sampai dengan Maret 2010. Fasilitas pinjaman RL dan TL dijamin dengan piutang dan tanah tertentu milik PFI. Pada bulan September 2007, PFI telah melunasi seluruh fasilitas kredit RL.

- PT Vista Grain (VG), Anak Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2003, VG menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank Permata untuk memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp10,00 miliar. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2007.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.)

Pada tanggal 7 April 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman impor dan *Letters of Credit* (L/C) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.) (CIMB Niaga) dengan jumlah maksimum sebesar \$AS5.000.000 yang telah diubah pada tanggal 16 Oktober 2006 sehubungan dengan penambahan fasilitas bank garansi. Jumlah fasilitas pinjaman telah diubah beberapa kali, terakhir dengan perjanjian tanggal 22 Juni 2007, menjadi setinggi-tingginya \$AS22.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2009. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan dan aktiva tetap tertentu milik Perusahaan dan CPJF.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 250%
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 200%
- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB Niaga:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kelancaran pemenuhan kewajiban serta rasio keuangan peminjam
- Mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha
- Melakukan konsolidasi, merger, likuidasi atau akuisisi di luar bisnis inti.

Pada tanggal 30 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari CIMB Niaga dengan jumlah maksimum sebesar Rp50,00 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2009. Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar Rp40,00 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan dan aktiva tertentu milik Perusahaan.

Citibank N.A., Jakarta

Pada tanggal 2 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari Citibank N.A., Jakarta dengan jumlah maksimum \$AS15.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 2 Januari 2009.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 14 April 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembelian bahan baku dari PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) dengan jumlah maksimum sebesar \$AS1.400.000 yang telah diubah pada tanggal 14 Februari 2007 menjadi \$AS2.500.000. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap tertentu milik CPJF dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2009. Berdasarkan amandemen perpanjangan pinjaman tanggal 6 Nopember 2007, kedua belah pihak setuju untuk menurunkan fasilitas pinjaman menjadi \$AS2.000.000 dan melepaskan jaminan aktiva tetap.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- PT Cipta Katulistiwa Mandiri (CKM), Anak Perusahaan CPJF
Berdasarkan amandemen terakhir dari perjanjian kredit tanggal 13 Desember 2006, CKM memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp3,00 miliar dan berjangka waktu satu tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan persediaan, ayam pembibit turunan dan aktiva tetap tertentu milik CKM. Pada bulan Agustus 2007, CKM telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.
- PT Satwa Utama Raya (SUR). Anak perusahaan CPJF
Berdasarkan amandemen terakhir dari perjanjian kredit tanggal 13 Desember 2006, SUR memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp3,00 miliar dan berjangka waktu satu tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dijamin dengan aktiva tetap tertentu milik SUR. Pada bulan Agustus 2007, SUR telah melunasi seluruh pinjaman.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 28 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letters of Credit (L/C)*, *Trust Receipt* dan *stock financing* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah maksimum AS\$10.000.000.

Pada tanggal 25 Januari 2008, fasilitas di atas telah diperbaharui menjadi sebagai berikut:

- a. *Import LC - Sight Facility* dan TR dengan jumlah maksimum \$AS30.000.000
- b. *Import LC - Usance Facility* dengan jumlah maksimum \$AS10.000.000
- c. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum \$AS5.000.000

Saldo untuk fasilitas-fasilitas tersebut di atas tidak boleh melebihi \$AS30.000.000 setiap saat. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2009.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas pinjaman *revolving* di atas berkisar antara 10,50% - 12,77% per tahun dan 11,50% - 14,75% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas hutang kepada:

	2008	2007
Pihak ketiga:		
Pemasok luar negeri:		
PCS Sales (USA) Inc., Amerika Serikat	69.061	19.506
Agrotech Corporation Limited, Republik Mauritius	67.635	31.565
Toepfer International - Asia Pte.Ltd., Singapura	65.240	5.216
Evonik Degussa GmbH, Jerman	51.823	-
Cargill International Trading Pte.Ltd., Singapura	38.233	129.327
Taminco N.V., Belgia	30.192	2.413
Sumitomo Chemical Singapore Pte.Ltd., Singapura	19.795	1.069
Josmart Trading Pte.Ltd., Amerika Serikat	18.161	-
CTG Rendered, Selandia Baru	14.113	1.460
Profaith Trading Ltd., Singapura	13.007	-
Innoressources Pte.Ltd., Singapura	12.761	961
Veno International Co.Ltd., Taiwan	11.573	1.146
DSM Nutritional Product, Singapura	11.220	1.923
Griffin Corporation, Amerika Serikat	8.203	-
Kemin Industries (Asia) Pte.Ltd., Singapura	7.563	-
Wuhan Waking Lion, China	6.504	-
ADM Company, Amerika Serikat	5.902	-
Bunge Agribusiness Singapore Pte.Ltd., Singapura	5.239	-
AG Processing Inc., Amerika Serikat	5.077	-
Novus International Pte.Ltd., Singapura	2.545	7.492
Degussa A.G., Jerman	-	16.054
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	42.553	22.629
Jumlah pemasok luar negeri	<u>506.400</u>	<u>240.761</u>
Pemasok dalam negeri:		
PT Agung Niaga Perkasa	19.956	8.241
PT Surya Unggas Mandiri	16.533	-
PT FKS Multi Agro Tbk.	10.439	6.835
Irwan Sugianto	9.670	9.182
Yonathan	8.322	4.459
Hariyono Tan	8.314	10.572
PT Sahabat Ternak Abadi	7.276	-
Hans Falia Utama	6.102	-
Yani Rahayu	5.895	-
Supir Sembiring	5.527	1.968
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.364	8.712
Hariyanto	619	29.477
PT Fugui Flour dan Grain Indonesia	-	10.955
PT Serba Guna	-	10.136
PT Dani Prisma Mitra	-	9.556
Farid	-	9.457
Putra Ulung Utama	-	5.838
PT Jakson Niagatama	-	5.793
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	273.896	145.296
Jumlah pemasok dalam negeri	<u>373.913</u>	<u>276.477</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>880.313</u>	<u>517.238</u>
Pihak hubungan istimewa (Catatan 20)	<u>28.458</u>	<u>50.441</u>

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 24 September 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian *stock financing* dengan Toepfer International - Asia Pte. Ltd., Singapura (Toepfer). Fasilitas yang diberikan adalah pembiayaan atas pembelian bahan baku dari Toepfer sebesar 85% dari nilai pembelian dengan jumlah maksimum sebesar \$AS10,00 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan bahan baku yang dibeli dengan fasilitas tersebut.

11. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2008	2007
Taksiran pajak penghasilan badan	38.102	20.746
Pajak penghasilan		
Pasal 4	161	79
Pasal 21	13.330	10.094
Pasal 23	492	512
Pasal 25	305	86
Pasal 26	21.707	12.671
Pasal 29	2.129	-
Pajak pertambahan nilai	18.199	10.502
Jumlah	94.425	54.690

Berdasarkan hasil pemeriksaan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (Dirjen BC) tanggal 22 Desember 2005, Perusahaan dikenakan tambahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp10,55 miliar atas impor barang kena pajak yang tidak bersifat strategis untuk periode 1 Oktober 2000 sampai dengan 11 Agustus 2003 yang PPNnya belum dipungut pada saat impor. Namun demikian, pada tanggal 17 Januari 2006, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan Dirjen BC tersebut di atas, karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa bahan baku tersebut merupakan bahan baku pakan ternak yang menurut peraturan pemerintah tertentu, dibebaskan dari pengenaan PPN. Selain itu, Perusahaan juga telah memperoleh putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan permohonan banding Perusahaan atas kasus serupa.

Sebagai syarat untuk mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan Dirjen BC, pada tanggal 20 Januari 2006 Perusahaan telah menyerahkan jaminan berupa bank garansi senilai Rp10,55 miliar yang diterbitkan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.) untuk Dirjen BC. Pada tanggal 20 Maret 2006, Dirjen BC telah menerbitkan surat penolakan atas keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 24 Maret 2006, Dirjen BC telah menerima bagian dari bank garansi sebesar Rp5,27 miliar dan Perusahaan mencatat transaksi ini sebagai bagian dari akun "Tagihan Pajak". Dan sisanya sebesar Rp5,27 miliar jatuh tempo pada tanggal 24 April 2007. Pada tanggal 19 April 2006, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak dan pada tanggal 25 April 2007, Pengadilan/Pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan. Dirjen BC telah mengembalikan tagihan pajak sebesar Rp5,27 miliar pada tanggal 26 Nopember 2007.

Pada tahun 2007, beberapa Anak Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan tahun 2005, Pajak Pertambahan Nilai dan denda pajak dengan jumlah keseluruhan Rp1,24 miliar.

Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00007/406/05/092/06 pada tanggal 19 Desember 2006, tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp60,66 miliar telah disetujui oleh DJP dan rugi fiskal untuk tahun 2005 telah dikoreksi sebesar Rp25,24 miliar. Pada tanggal 10 Januari 2007, tagihan pajak penghasilan yang diterima Perusahaan secara kas adalah sebesar Rp56,85 miliar, setelah memperhitungkan tambahan kewajiban perpajakan lainnya yang telah ditetapkan Kantor Pajak.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman Sindikasi (\$AS68.092.857 pada tahun 2008 dan \$AS30.550.000 pada tahun 2007)	638.575	279.135
Rupiah		
Pinjaman Sindikasi	499.421	310.050
PT Bank Central Asia Tbk.	120.000	144.375
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	57.250	-
Jumlah	1.315.246	733.560
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(178.897)	(24.375)
Bagian jangka panjang	1.136.349	709.185

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 21 Juni 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dengan Citicorp International Ltd., Hong Kong bertindak sebagai *Agent* dan PT Bank Rabobank International Indonesia bertindak selaku *Security Agent*, yang dipergunakan untuk keperluan modal kerja, pengeluaran barang modal dan membiayai pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan dan aktiva tetap tertentu milik Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar \$AS69.350.000 dan Rp500,85 miliar yang terbagi atas:

Jenis Fasilitas	Jumlah Fasilitas	Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2008	Jatuh tempo
A1	\$AS30.600.000	\$AS29.342.857	Tahun 2012
A2	Rp310,00 miliar	Rp308,57 miliar	Tahun 2012
B1	\$AS18.750.000	\$AS18.750.000	Tahun 2010
B2	Rp190,85 miliar	Rp190,85 miliar	Tahun 2010
C	\$AS20.000.000	\$AS20.000.000	Tahun 2010
		\$AS68.092.857 Rp499,42 miliar	

Fasilitas pinjaman A1 dan A2 akan dibayar dalam 15 kali angsuran triwulanan sedangkan fasilitas pinjaman B1, B2 dan C akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *net worth* tidak boleh melebihi 200%
- Rasio hutang terhadap EBITDA tidak boleh melebihi 375%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 200%.

Perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu:

- Melakukan merger atau restrukturisasi usaha kecuali termasuk dalam kategori merger yang diizinkan
- Melakukan serangkaian transaksi untuk menjual atau mengalihkan aktiva kecuali termasuk dalam kategori pengalihan aktiva yang diizinkan.
- Melakukan perubahan mendasar untuk bisnis Perusahaan maupun grup secara keseluruhan sejak tanggal perjanjian
- Mengumumkan atau membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 40% dari laba usaha konsolidasi.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Perusahaan mendapatkan fasilitas tambahan dari perjanjian pinjaman sebesar Rp150,00 miliar. Fasilitas pinjaman ini terhutang dalam 20 kali angsuran triwulanan dengan jumlah masing-

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

masing angsuran sebesar Rp1,88 miliar untuk tahun pertama, Rp7,50 miliar untuk tahun kedua dan Rp9,38 miliar untuk tahun-tahun berikutnya. Pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sama dengan pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.).

Pada tanggal 30 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari CIMB Niaga dengan jumlah maksimum sebesar Rp93,60 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2013. Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar Rp57,25 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan dan aktiva tertentu milik Perusahaan.

PT Bank Permata Tbk.

Pinjaman ke Bank Permata ini merupakan pinjaman *Term Loan* (TL) yang diperoleh PT Primafood International (PFI), Anak perusahaan, sebagai akibat dari perubahan sebagian fasilitas pinjaman *Revolving Loan* (RL). Pembatasan dan jaminan atas fasilitas ini sama dengan fasilitas RL dari bank yang sama. PFI telah melunasi seluruh fasilitas TL pada bulan September 2007.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	%	%
Rupiah	10,94 - 12,15	11,00 - 13,50
Dolar Amerika Serikat	5,55 - 8,41	8,26

13. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Hutang pokok	-	500.000
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	-	(1.472)
Jumlah	-	498.528
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(498.528)
Bagian jangka panjang	-	-

Pada tanggal 2 Juli 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama "Obligasi Charoen Pokphand Indonesia I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal sebesar Rp500,00 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50,00 juta dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 2 Juli 2008. Perusahaan dapat membeli kembali obligasi tersebut. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 2 Oktober 2003 sampai dengan tanggal 2 Juli 2008. Seluruh obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) efektif pada tanggal 7 Juli 2003.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan PT Bank Permata Tbk. selaku Wali Amanat, obligasi ini dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan serta benda-benda yang ada di atasnya dan fidusia atas piutang usaha, persediaan, ayam pembibit turunan dan aktiva tetap tertentu dengan nilai penjaminan seluruhnya sebesar 75% dari nilai pokok obligasi yang terhutang.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan dan Anak perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Wali Amanat, antara lain untuk melakukan hal-hal berikut:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan atau Anak perusahaan, kecuali penggabungan atau pengambilalihan tersebut untuk mendukung kegiatan usaha dengan ketentuan Perusahaan tetap menjadi *surviving company*
- Mengadakan perubahan bidang usaha yang berbeda dari usaha inti
- Menjual, memindahkan/memberikan efek yang bersifat ekuitas Anak perusahaan yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan kurang dari 50% atas Anak perusahaan tersebut, kecuali dilakukan dengan harga pasar yang wajar

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Melakukan penjualan atau pengalihan dengan cara apapun aktiva Perusahaan dan Anak perusahaan dalam 1 transaksi atau gabungan selama jangka waktu obligasi yang besarnya melebihi 50% dari jumlah aktiva
- Mengumumkan atau membayar dividen tunai kepada pemegang saham yang melebihi 40% dari laba bersih Perusahaan per tahun
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan kecuali pengurangan tersebut disebabkan oleh pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 250%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga yang disesuaikan minimal 200%.

Seperti yang dinyatakan dalam prospektus penawaran umum obligasi, hasil dari penawaran umum obligasi akan digunakan untuk hal-hal berikut ini:

1. Dua puluh lima persen (25%) akan digunakan untuk membeli mesin-mesin dan membangun pabrik baru untuk meningkatkan kapasitas produksi pakan ternak Perusahaan
2. Dua puluh tujuh persen (27%) akan digunakan untuk melakukan setoran modal pada CPJF untuk meningkatkan kapasitas produksi pembibitan anak ayam usia sehari komersial
3. Dua belas koma lima persen (12,5%) akan digunakan untuk membeli fasilitas pendukung dalam rangka penerapan *Enterprise Resources Planning*
4. Tiga koma lima persen (3,5%) akan digunakan untuk membeli peralatan dan perlengkapan laboratorium penelitian dan pengembangan bioteknologi
5. Tiga puluh dua persen (32%) akan digunakan untuk modal kerja.

Seluruh dana hasil penerbitan obligasi telah digunakan oleh Perusahaan berdasarkan tujuannya di atas dan telah dilaporkan kepada BAPEPAM-LK dengan perincian sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas produksi pabrik pakan ternak sebesar Rp124,93 miliar
2. Penyetoran modal pada CPJF sebesar Rp135,00 miliar
3. Pembelian fasilitas pendukung *Enterprise Resource Planning* sebesar Rp62,53 miliar
4. Pembelian peralatan dan perlengkapan laboratorium penelitian dan pengembangan bioteknologi sebesar Rp17,54 miliar
5. Modal kerja sebesar Rp150,18 miliar.

Obligasi ini memperoleh peringkat kredit masing-masing idBBB+ (*Triple B Plus; Stable Outlook*) dan idBBB+ (*Triple B Plus; Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat kredit independen, dalam laporannya masing-masing dengan No. 347/PEF-Dir/VI/2008 tanggal 12 Mei 2008 dan No. 310/PEF-Dir/VI/2007 tanggal 5 Juni 2007.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atas hutang obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2008.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2008		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Cipta Pertiwi	1.817.827.082	55,34	90.891
RBOC (Asia) Ltd., Singapura	365.889.168	11,14	18.295
UBS AG, Singapura	241.328.000	7,35	12.066
Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	859.517.158	26,17	42.976
Jumlah	3.284.561.408	100,00	164.228

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Cipta Pertiwi	908.913.541	55,35	90.891
RBOC (Asia) Ltd., Singapura	227.194.500	13,83	22.720
UBS AG, Singapura	120.414.000	7,33	12.041
Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	385.758.663	23,49	38.576
Jumlah	1.642.280.704	100,00	164.228

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 25 April 2007 antara PT Surya Hidup Satwa (SHS) dan PT Cipta Pertiwi (CP), sebanyak 779.068.750 saham atau 55,34% kepemilikan Perusahaan oleh SHS dijual kepada CP dengan harga Rp525,00 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2007 yang diaktakan dengan akta notaris dari Fathiah Helmi, S.H., No. 59 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu sejumlah 234.611.529 saham dengan harga Rp750,00 (Rupiah penuh) per saham. Dana yang diperoleh sebesar Rp167,43 miliar dari penawaran umum terbatas ini digunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan untuk melakukan akuisisi perusahaan dan pembelian aktiva tetap. Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam pada tanggal 26 Juni 2007 melalui surat No. S-3146/BL/2007 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) berdasarkan surat No.Peng-16/BEJ-DAG/HT/07-2007 tanggal 4 Juli 2007.

Selisih antara harga Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu yaitu Rp750,00 (Rupiah penuh) dengan nilai nominal Rp100,00 (Rupiah penuh) atas 234.611.529 saham setelah dikurangi biaya yang terjadi sebesar Rp143,97 miliar dicatat sebagai penambah tambahan modal disetor - agio saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 September 2007 yang diaktakan dengan akta notaris No. 15 dari Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100,00 (Rupiah penuh) menjadi Rp50,00 (Rupiah penuh).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 12 Mei 2006 antara PT Central Proteinaprima Tbk. (CPP) dan PT Surya Hidup Satwa (SHS), sebanyak 779.068.750 saham atau 55,34% kepemilikan Perusahaan oleh CPP dijual kepada SHS pada harga Rp400,00 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 20 Oktober 2008 antara PT Central Agromina (CAM) dan PT Cipta Pertiwi (CP), sebanyak 1.817.827.082 saham atau 55,34% kepemilikan Perusahaan oleh CP dijual kepada CAM dengan harga Rp380,00 (Rupiah penuh) per saham.

15. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2008, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 61 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mencadangkan sebagai cadangan umum sebesar Rp1,00 miliar dari laba bersih tahun 2007 sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007, "Perseroan Terbatas".

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2007, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 58 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Membagikan dividen kas sebesar Rp62,41 miliar atau Rp38,00 (Rupiah penuh) per saham atas laba bersih tahun 2006, yang akan dibayarkan pada tanggal 14 Agustus 2007.
- Mencadangkan sebagai cadangan umum sebesar Rp1,00 miliar dari laba bersih tahun 2006 sesuai dengan Undang-undang No.1 tahun 1995, "Perseroan Terbatas".

16. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pakan	7.799.429	4.812.656
Anak ayam usia sehari	1.364.300	905.517
Ayam olahan	765.071	454.005
Kemasan plastik	27.970	12.121
Peralatan peternakan	19.990	15.861
Jumlah	9.976.760	6.200.160

Tidak ada penjualan bersih kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Bahan baku yang digunakan	7.258.677	4.139.161
Upah buruh langsung	61.038	52.921
Beban pabrikasi dan deplesi	1.160.118	927.299
Jumlah biaya produksi	8.479.833	5.119.381
Saldo barang dalam proses		
Awal tahun	86.520	83.180
Akhir periode	(118.904)	(86.236)
Beban pokok produksi	8.447.449	5.116.325
Saldo barang jadi		
Awal tahun	119.992	83.239
Pembelian	205.930	229.057
Akhir periode	(169.161)	(109.014)
Beban pokok penjualan	8.604.210	5.319.607

Tidak ada pembelian bersih kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

18. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Penjualan		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	58.143	64.624
Promosi penjualan dan iklan	38.598	17.707
Pengangkutan	28.936	20.535
Perjalanan dinas dan transportasi	9.859	11.879
Penyusutan	6.051	6.567
Honorarium tenaga ahli	5.190	1.407
Sewa	4.817	5.800
Lain-lain	16.949	16.897
	168.543	145.416

(Berlanjut)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2008	2007
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	199.273	190.340
Royalti	105.141	67.453
Honorarium tenaga ahli	26.636	12.252
Perjalanan dinas dan transportasi	20.901	26.964
Pajak	17.706	8.559
Tunjangan makan dan transportasi	11.720	12.272
Penyusutan	10.744	12.072
Telepon, listrik, dan air	9.310	7.416
Retribusi	6.328	2.063
Asuransi	5.176	6.096
Sumbangan	3.830	6.420
Lain-lain	17.305	20.630
	<u>434.070</u>	<u>372.537</u>
Jumlah	<u>602.613</u>	<u>517.953</u>

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak perusahaan menyediakan imbalan kerja untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 12 Februari 2008 dan 28 Februari 2007 (Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu), 29 Januari 2007, 31 Januari 2007, 1 Februari 2007, 12 Februari 2007 dan 20 Februari 2007 (Anak perusahaan tertentu) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat kewajiban estimasi atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan masing-masing sebesar Rp237,66 miliar dan Rp248,48 miliar pada tanggal 30 September 2008 dan 2007. Biaya yang dibebankan sebesar Rp38,62 miliar dan Rp40,98 miliar masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

20. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Berikut adalah saldo piutang dan hutang dengan pihak hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Konsolidasi	
	2008	2007	2008	2007
Piutang usaha (Catatan 5)				
PT Centralpertiwi Bahari	18.568	29.157	0,33	0,73
PT Central Proteinaprima Tbk.	760	-	0,02	-
PT Central Panganpertiwi	-	56.375	-	1,41
PT Suryawindu Pertiwi	-	8.717	-	0,22
PT Windusejati Pertiwi	-	6.922	-	0,17
PT Central Agromina	-	5.810	-	0,15
PT Citrawindu Pertala	-	4.189	-	0,10
PT Andalas Windumurni	-	2.894	-	0,07
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	49	67	0,00	0,00
Jumlah	<u>19.377</u>	<u>114.131</u>	<u>0,35</u>	<u>2,85</u>

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Konsolidasi	
	2008	2007	2008	2007
<u>Piutang pihak hubungan istimewa</u>				
PT Central Proteinaprima Tbk.	146.325	12.409	2,62	0,31
PT Central Panganpertiwi	36.322	16.342	0,65	0,41
PT Central Agromina	6.839	3.926	0,12	0,10
PT Centralpertiwi Bahari	5.208	11.842	0,09	0,29
PT Centralwindu Sejati	3.054	3.054	0,06	0,08
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	110	161	0,00	0,00
Jumlah	197.858	47.734	3,54	1,19
<u>Hutang usaha (Catatan 10)</u>				
PT SHS International	15.661	7.717	0,38	0,26
PT Indovetraco Makmur Abadi	7.681	7.989	0,19	0,27
PT Cipta Pertiwi	3.187	-	0,08	-
PT Central Proteinaprima Tbk.	-	34.002	-	1,16
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.929	733	0,04	0,03
Jumlah	28.458	50.441	0,69	1,72
<u>Hutang pihak hubungan istimewa</u>				
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands	40.874	12.563	1,00	0,43
PT Central Pertiwi	18.945	-	0,46	-
PT Central Agromina	11.289	20.742	0,27	0,70
PT Surya Hidup Satwa	2	2.020	0,00	0,07
PT Pertiwi Indonesia	-	23.406	-	0,80
PT Centralpertiwi Bahari	-	7.080	-	0,24
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	358	-	0,01	-
Jumlah	71.468	65.811	1,74	2,24

Berikut adalah transaksi Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak hubungan istimewa dengan nilai transaksi di atas Rp1,00 miliar:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi	
	2008	2007	2008	2007
<u>Penjualan bersih</u>				
PT Central Agromina	54.634	44.782	0,55	0,72
PT Central Panganpertiwi	12.742	59.535	0,13	0,96
PT Centralpertiwi Bahari	9.747	4.282	0,10	0,07
PT Central Proteinaprima Tbk.	7.344	256.581	0,07	4,14
PT Central Pertiwi	402	25.711	0,00	0,41
PT Suryawindu Pertiwi	-	5.290	-	0,09
PT Windusejati Pertiwi	-	3.888	-	0,06
PT Citrawindu Pertala	-	3.088	-	0,05
Jumlah	84.869	403.157	0,85	6,50

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi	
	2008	2007	2008	2007
<u>Pembelian bahan baku dan bahan lain</u>				
PT Central Agromina	114.099	52.071	1,14	0,84
PT SHS International	78.284	6.629	0,78	0,11
PT Indovetraco Makmur Abadi	45.783	40.108	0,46	0,64
PT Central Proteinaprima Tbk.	30.460	37.053	0,31	0,60
PT Central Panganpertiwi	7.543	12.322	0,08	0,20
PT Centralpertiwi Bahari	2.353	5.701	0,02	0,09
PT Surya Hidup Satwa	-	51.909	-	0,84
Jumlah	278.522	205.793	2,79	3,32
<u>Penjualan bahan baku</u>				
PT Central Proteinaprima Tbk.	66.801	43.194	0,67	0,70
PT Centralpertiwi Bahari	32.290	32.702	0,33	0,53
PT Central Panganpertiwi	11.262	24.564	0,11	0,39
Jumlah	110.353	100.460	1,11	1,62
<u>Penjualan telur</u>				
PT Central Agromina	68.590	64.394	0,69	1,04
<u>Beban royalti</u>				
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands	105.141	67.453	1,05	1,09
<u>Pembelian peralatan peternakan</u>				
PT Surya Hidup Satwa	-	3.510	-	0,06

Pembelian dan penjualan aktiva tetap

- Pada tanggal 24 Mei 2007, Perusahaan dan PT Central Proteinaprima Tbk. (CPP) mengadakan perjanjian jual beli untuk membeli tanah yang berlokasi di Jalan Surabaya - Mojokerto Km 26 dan menjual tanah beserta bangunan yang berlokasi di Jalan Surabaya - Mojokerto Km 19. Keuntungan yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp8,63 miliar dicatat dalam akun "Rupa-rupa - bersih" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain. Transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2007 dan diaktakan dengan akta notaris dari Fathiah Helmi, S.H., No 59 pada tanggal yang sama.
- Pada tanggal 15 Nopember 2007, Perusahaan dan CPP mengadakan perjanjian jual beli untuk membeli pabrik pakan ternak yang berlokasi di Jalan Raya Semarang - Demak dan menjual pabrik pakan udang dan pakan ikan yang berlokasi di Jalan Medan - Tanjung Morawa. Keuntungan yang timbul dari transaksi penjualan aktiva ini sebesar Rp23,38 miliar dicatat dalam akun "Rupa-rupa - bersih" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain. Transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Desember 2007 dan diaktakan dengan akta notaris dari Fathiah Helmi, S.H., No. 36 pada tanggal yang sama.

Pinjaman yang dikenakan bunga

- Hutang kepada PT Central Agromina (CAM)
 Hutang kepada CAM merupakan pinjaman sementara PT Vista Agung Kencana dalam mata uang Rupiah. Saldo pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 terdiri atas pinjaman pokok masing-masing sebesar Rp3,00 miliar dan Rp10,75 miliar dan bunga masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp31,33 juta dan Rp107,50 juta. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berkisar antara 12% per tahun dan berkisar antara 12% - 15% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2007, saldo hutang ISB kepada CAM terdiri dari pokok pinjaman \$AS180.000 dan bunga masih harus dibayar sebesar \$AS4.575. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 14 Agustus 2008.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, saldo hutang SUR kepada CAM terdiri dari pokok pinjaman masing-masing sebesar \$AS875.000 dan \$AS875.000 dan bunga masih harus dibayar masing-masing sebesar \$AS5.469 dan \$AS22.240. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

- Hutang kepada PT Surya Hidup Satwa (SHS)

Pada tanggal 22 Maret 2007, ISB menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Surya Hidup Satwa (SHS) sebesar Rp2,00 miliar. Atas pinjaman ini ISB dikenakan bunga 12% per tahun dan 12% - 14% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Agustus 2008.

Penambahan kepemilikan saham pada Anak perusahaan

Pada tanggal 1 April 2003, Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Jual Beli Saham dengan CPP untuk mengambil alih kepemilikan saham CPP pada CPJF dan PT Udangmas Intipertiwi dan dengan PT Satwa Utama Raya (SUR) untuk mengambil alih kepemilikan saham SUR pada PT Mega Kahyangan. Transaksi-transaksi di atas telah mendapat persetujuan dari pemegang saham minoritas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2003 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 31 pada tanggal yang sama.

Jumlah saham, persentase kepemilikan, harga beli dan nilai buku penyertaan pada Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham</u>	<u>%</u>	<u>Harga beli</u>	<u>Nilai buku aktiva bersih</u>
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	20.199.999	19,99	45.450	25.905
PT Mega Kahyangan	819.047	19,99	13.119	8.123
PT Udangmas Intipertiwi	403.669	19,99	1.286	1.900
			<u>59.855</u>	<u>35.928</u>

Selisih antara harga pembelian saham dan nilai buku penyertaan pada Anak perusahaan sebesar Rp23,93 miliar dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas.

Sifat hubungan istimewa

Sifat hubungan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- PT Indovetraco Makmur Abadi dan PT SHS International merupakan perusahaan di bawah pengendalian PT Cipta Pertiwi, pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Centralwindu Sejati, PT Andalas Windumurni, PT Citrawindu Pertala, PT Suryawindu Pertiwi, PT Windusejati Pertiwi, PT Central Panganpertiwi, PT Centralpertiwi Bahari dan PT Dipasena Citra Darmaja merupakan perusahaan-perusahaan di bawah pengendalian PT Central Proteinprima Tbk. (CPP), Anak perusahaan PT Surya Hidup Satwa, afiliasi.
- PT Reksa Finance, PT Central Agromina dan PT Surya Hidup Satwa di bawah pengendalian PT Central Pertiwi (CP), pemegang saham mayoritas PT Cipta Pertiwi.
- PT Multi Sarana Indotani di bawah pengendalian PT BISI International Tbk., afiliasi.
- PT Java Mitra Sejahtera merupakan pihak terafiliasi dari PT BISI International Tbk..
- Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands dan CP Intertrade Co.Ltd., Thailand, dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak terafiliasi dari manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2008 Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Setara dengan Rupiah
Aktiva			
Kas dan setara kas	\$AS	746.480	7.001
Jumlah			<u>7.001</u>
Kewajiban			
Hutang bank jangka pendek	\$AS	78.998.167	740.845
Hutang usaha	\$AS	54.538.416	511.461
Hutang lain-lain	\$AS	881.409	8.266
Hutang bank jangka panjang	\$AS	68.092.857	638.575
Jumlah			<u>1.899.147</u>
Kewajiban bersih			<u>1.892.146</u>

22. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2008:

a. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 30 Desember 2005, Perusahaan dan CPJF mengadakan perjanjian lisensi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands (CPIGCL), pihak dengan hubungan istimewa, yang merupakan kelanjutan dari perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1990 termasuk seluruh perubahan-perubahannya. Perjanjian lisensi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 5 tahun berikutnya. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan CPJF diberi hak untuk menggunakan *Intellectual Proprietary Rights* (IPR) dan untuk memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk-produk yang dihasilkan dari penggunaan IPR tersebut. Berdasarkan perjanjian lisensi, Perusahaan dan CPJF setuju untuk membayar royalti kepada CPIGCL dengan tarif tertentu dari penjualan bersih, yaitu sebesar 1% untuk pakan ternak, 3% untuk pakan udang, 2% untuk anak ayam usia sehari komersial dan anak ayam pembibit turunan serta 1% untuk produk pakan lainnya. Besarnya tarif royalti dapat ditinjau kembali dari waktu ke waktu dengan kenaikan tarif per tahun maksimum sebesar 1%.

Sehubungan dengan perjanjian lisensi tersebut, CPJF telah menerima surat pembebasan (*waiver*) dari CPIGCL untuk membebaskan CPJF dari pembayaran royalti untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007.

Pada tahun 2003, CKM, ISB, SUR, VAK dan VG menandatangani perjanjian lisensi dengan CPIGCL dengan kondisi dan syarat yang sama dengan perjanjian lisensi di atas kecuali untuk beban royalti VG yang ditetapkan sebesar \$AS1 juta pada tahun 2007. Pada tanggal 2 Juli 2007, sehubungan dengan akuisisi yang dilakukan CPJF, perjanjian-perjanjian lisensi tersebut telah diperbaharui kembali untuk disesuaikan dengan perjanjian lisensi antara CPJF dengan CPIGCL termasuk beban royalti kepada VG yang diubah menjadi sebesar 1% dari penjualan bersih produk pakan efektif tanggal 1 Juli 2007.

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp105,14 miliar dan Rp67,45 miliar masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi". Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, hutang royalti masing-masing berjumlah Rp40,87 miliar dan Rp12,56 miliar disajikan dalam akun "Hutang Pihak Hubungan Istimewa".

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Natexis Banques Populaires, Singapura

Pada tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas *stock financing* dari Natexis Banques Populaires, Singapura, dengan jumlah maksimum \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian bungkil kacang kedelai dan jagung dari pemasok. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan bungkil kacang kedelai dan jagung. Jumlah maksimum pembiayaan adalah sebesar 80% dari nilai pembelian persediaan. Pada tanggal 30 September 2008, tidak ada jumlah yang terhutang pada fasilitas ini.

Raiffeisen Zentral Bank Osterreich (RZB-Austria), Singapura

Pada tanggal 9 Juni 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman impor dan *Letters of Credit (L/C)* dari Raiffeisen Zentralbank Osterreich (RZB-Austria) (RZO), Singapura dengan jumlah maksimum sebesar \$AS9.000.000 yang terdiri dari \$AS8.000.000 untuk membiayai pembelian bungkil kacang kedelai dan jagung dan \$AS1.000.000 untuk membiayai pembelian minyak ikan, pakan ikan, tepung gandum, *sparepart* dan barang lain-lain yang disetujui oleh RZO.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia persediaan yang diaktakan dengan Akta No. 31 tanggal 5 September 2006 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.. Pada tanggal 30 September 2008, tidak ada jumlah yang terhutang pada fasilitas ini.

c. Instrumen Derivatif - Cross Currency Swap

Pada tanggal 27 Februari 2004, Perusahaan menandatangani kontrak instrumen derivatif dalam bentuk *cross currency swap* dengan Citibank N.A., Jakarta, di mana Perusahaan akan menerima pendapatan bunga sebesar 14% per tahun dari nominal Rp300,00 miliar dan membayar bunga sebesar 6,95% per tahun dari nominal \$AS35.608.309. Penerimaan dan pembayaran bunga ini dilakukan secara triwulanan sejak tanggal 2 April 2004 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2008. Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan telah menerima Rp300,00 miliar dan membayar \$AS35.608.309 kepada Citibank N.A., Jakarta.

Nilai wajar bersih dihitung dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Pada tanggal 30 September 2007, nilai wajar bersih atas kontrak instrumen derivatif sebesar Rp12,16 miliar disajikan sebagai akun "Hutang Instrumen Derivatif" pada neraca konsolidasi.

Kontrak instrumen derivatif tersebut digunakan untuk lindung nilai atas beban keuangan hutang obligasi. Dikarenakan kontrak instrumen derivatif Perusahaan tidak memenuhi syarat-syarat dokumentasi, tujuan dan pengungkapan sebagai lindung nilai yang efektif sesuai dengan PSAK No.55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", maka perubahan nilai wajar atas kontrak untuk periode yang berakhir pada tanggal 27 Juni 2008 dan 30 September 2007 masing-masing sebesar Rp3,66 miliar dan Rp9,69 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs dan Pendapatan Swap - bersih". Selain itu, Perusahaan mencatat pendapatan atas selisih penerimaan dan pembayaran bunga masing-masing sebesar Rp14,39 miliar dan Rp14,56 miliar masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 27 Juni 2008 dan 30 September 2007.

Sehubungan dengan kontrak tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan deposito sebagai jaminan di Citibank N.A., Singapura minimal sebesar \$AS1.716.000 dan akan disesuaikan kemudian berdasarkan perhitungan yang ditetapkan dalam kontrak tersebut. Pada tanggal 30 September 2007 deposito yang ditempatkan sebagai jaminan sebesar \$AS2.690.424 disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain - bersih".

23. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelompokkan pelaporan segmen berdasarkan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dibagi menurut jenis produk yaitu pakan, anak ayam usia sehari, ayam olahan, peralatan peternakan dan kemasan. Segmen geografis berdasarkan lokasi kegiatan usaha terdiri dari Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Pulau Bali dan Pulau lainnya.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

2008	Pakan *	Anak Ayam Usia Sehari	Ayam Olahan	Peralatan Peternakan	Kemasan	Eliminasi	Konsolidasi
Informasi Segmen Usaha (Primer)							
Penjualan segmen							
Penjualan eksternal	7.799.429	1.364.300	765.071	19.990	27.970	-	9.976.760
Penjualan antar segmen	736.789	-	-	7.828	44.407	(789.024)	-
Jumlah penjualan segmen	<u>8.536.218</u>	<u>1.364.300</u>	<u>765.071</u>	<u>27.818</u>	<u>72.377</u>	<u>(789.024)</u>	<u>9.976.760</u>
Hasil segmen	<u>552.380</u>	<u>191.983</u>	<u>62.194</u>	<u>836</u>	<u>5.778</u>	<u>-</u>	<u>813.171</u>
Beban yang tidak dapat dialokasikan							<u>43.234</u>
Laba usaha							<u>769.937</u>
Aktiva segmen	4.289.268	1.229.207	441.081	29.789	31.429	(509.060)	5.511.714
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan							<u>74.755</u>
Jumlah aktiva yang dikonsolidasi							<u>5.586.469</u>
Kewajiban segmen	1.026.897	518.522	173.442	1.607	10.841	(452.461)	1.278.848
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan							<u>2.824.532</u>
Jumlah kewajiban yang dikonsolidasi							<u>4.103.380</u>
Pengeluaran barang modal	150.690	101.590	23.425	170	22	-	275.897
Penyusutan	35.043	41.545	10.502	528	101	-	87.719
Beban non-kas selain penyusutan							
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan	-	304.310	-	-	-	-	304.310
Amortisasi biaya sewa dibayar di muka	-	430	-	-	-	-	430
Amortisasi biaya tanggungan - hak atas tanah	68	110	-	-	-	-	178
2007	Pakan *	Anak Ayam Usia Sehari	Ayam Olahan	Peralatan Peternakan	Kemasan	Eliminasi	Konsolidasi
Informasi Segmen Usaha (Primer)							
Penjualan segmen							
Penjualan eksternal	4.812.656	905.517	454.005	15.861	12.121	-	6.200.160
Penjualan antar segmen	512.600	-	-	11.207	36.264	(560.071)	-
Jumlah penjualan segmen	<u>5.325.256</u>	<u>905.517</u>	<u>454.005</u>	<u>27.068</u>	<u>48.385</u>	<u>(560.071)</u>	<u>6.200.160</u>
Hasil segmen	<u>316.962</u>	<u>38.275</u>	<u>40.701</u>	<u>175</u>	<u>682</u>	<u>-</u>	<u>396.795</u>
Beban yang tidak dapat dialokasikan							<u>34.195</u>
Laba usaha							<u>362.600</u>
Aktiva segmen	2.887.292	1.029.268	296.054	25.768	23.299	(358.746)	3.902.935
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan							<u>105.354</u>
Jumlah aktiva yang dikonsolidasi							<u>4.008.289</u>

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2007	Pakan *	Anak Ayam Usia Sehari	Ayam Olahan	Peralatan Peternakan	Kemasan	Eliminasi	Konsolidasi
Kewajiban segmen	642.985	425.779	115.730	2.620	8.189	(310.555)	884.748
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan							2.055.615
Jumlah kewajiban yang dikonsolidasi							2.940.363
Pengeluaran barang modal	211.762	59.176	10.348	277	26	-	281.589
Penyusutan	30.139	38.838	9.992	546	103	-	79.618
Beban non-kas selain penyusutan							
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan	-	236.222	-	-	-	-	236.222
Amortisasi biaya sewa dibayar di muka	-	2.364	-	-	-	-	2.364
Amortisasi biaya tanggungan - hak atas tanah	68	110	-	-	-	-	178
Penyisihan piutang ragu-ragu	46	-	5	-	-	-	51

* terdiri dari pakan ternak, pakan ikan, pakan udang dan pakan lainnya

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Penjualan Eksternal		
Pulau Jawa	6.683.768	4.129.644
Pulau Sumatera	2.357.755	1.720.371
Pulau Bali	1.383.566	603.400
Pulau Lainnya	272.419	156.633
Jumlah	10.697.508	6.610.048
Eliminasi	(720.748)	(409.888)
Jumlah	9.976.760	6.200.160
Aktiva Segmen		
Pulau Jawa	4.052.828	2.885.068
Pulau Sumatera	1.001.088	883.695
Pulau Bali	224.306	144.992
Pulau Lainnya	375.349	154.575
Jumlah	5.653.571	4.068.330
Eliminasi	(67.102)	(60.041)
Jumlah	5.586.469	4.008.289

24. PERATURAN PEMERINTAH BARU

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 30 September 2008, petunjuk pelaksana atas peraturan pemerintah ini belum diterbitkan. Karenanya, dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.